

**ANALISIS PENYEBAB DAN JENIS KERUSAKAN REKAM MEDIS PASIEN
RAWAT INAP DI RUMAH SAKIT ANGKATAN DARAT
TINGKAT IV DR. R. ISMOYO KENDARI**

Ni Kadek Putri Alvirayanti¹, Bambang Hadi Kartiko^{2*}, Rai Riska Resty Wasita³
¹²³ Perekam Informasi Kesehatan, Universitas Dhyana Pura, Bali, Indonesia

*Korespondensi: Putriput0408@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.47859/bhpj.v5i2.339>

ABSTRACT

Background: Based on the results of observations made in September 2022-December 2022 in the medical record storage room of the Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari, there were 427 inpatient medical records and 254 (59%) inpatient medical records that suffered damage caused by physical, chemical and biological factors. The purpose of this study was to determine the causes and types of damage to the medical records of inpatients due to physical, chemical and biological factors in the medical record storage room of the Tk Army Hospital. IVDr. R. Ismoyo Kendari.

Methods: This study used a qualitative analytic descriptive design, especially the cross sectional type. The sample in this study consisted of 4 medical record officers, namely 1 Head of Medical Records, 1 Secretary of Medical Records, 1 registration officer and 1 filling officer in the medical record storage room of the Tk Army Hospital. IV Dr.R.Ismoyo Kendari and 254 medical records of inpatients in September 2022 - December 2022 who were damaged. The research instrument used observation, checklists, and interview guidelines.

Results: The results of this study indicate that physical factors, chemical factors, and biological factors cause damage caused by negligence of officers, exposure to sunlight, dust, ink, rust, mold, and insects.

Conclusion:The conclusion of this study found forms of damage such as torn, detached/missing medical record forms, and yellow to brown in color as a result of physical factors, chemical factors, and biological factors.

Keywords: Physical Factors, Chemical Factors, and Biological Factors.

ABSTRAK

Latar belakang: Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Bulan September 2022- Desember 2022 di ruang penyimpanan rekam medis Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr.R. Ismoyo Kendari terdapat 427 rekam medis rawat inap dan 254 (59%) rekam medis rawat inap yang mengalami kerusakan yang disebabkan faktor

fisik, kimia, dan biologi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyebab dan jenis kerusakan rekam medis pasien rawat inap akibat dari faktor fisik, kimia, dan biologi di ruang penyimpanan rekam medis Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif analitik kualitatif, khususnya jenis *cross sectional*. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang petugas rekam medis adalah 1 Kepala Rekam Medis, 1 orang Sekretaris Rekam Medis, 1 orang petugas pendaftaran dan 1 orang petugas *filling* di ruangan penyimpanan rekam medis Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr.R.Ismoyo Kendari dan 254 rekam medis pasien rawat inap pada Bulan September 2022 - Desember 2022 yang mengalami kerusakan. Instrumen penelitian ini menggunakan observasi, *checklist*, dan pedoman wawancara.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor fisik, faktor kimiawi, dan faktor biologis menyebabkan kerusakan yang disebabkan kelalaian petugas, paparan sinar matahari, debu, tinta, karatan, jamur, dan serangga .

Simpulan: Kesimpulan penelitian ini ditemukan bentuk kerusakan seperti sobek, terlepas/hilang formulir rekam medis, dan berwarna kuning sampai coklat akibat dari faktor fisik, faktor kimia, dan faktor biologi.

Kata kunci : Faktor Fisik, Faktor Kimia, Dan Faktor Biologi.

PENDAHULUAN

Rekam medis pasien merupakan dokumen komprehensif yang mencakup informasi penting mengenai identitas pasien, bersama dengan perincian yang berkaitan dengan pemeriksaan, perawatan, serta aktivitas dan layanan lain yang diberikan kepada mereka (Permenkes, 2008). Sebagai bentuk dokumentasi yang baik dan kesinambungan informasi di ruang filing, rekam medis harus dijaga dan dipelihara baik secara fisik maupun isinya agar dapat menunjang pelayanan kesehatan. Rekam medis berisi data-data pemeriksaan dan pengobatan pasien yang harus dijaga dan dipelihara baik secara fisik maupun isinya (Hatta, 2012),

Proses perakitan, pengkodean, pengindeksan, dan pengarsipan rekam medis pasien merupakan langkah selanjutnya setelah penerimaan pasien dalam sistem manajemen rekam medis. Selanjutnya proses ini melibatkan persiapan atau pembuatan berkas rekam medis. Tanggung jawab utama departemen pengarsipan adalah mengelola penyimpanan dan pengambilan berkas rekam medis. Tujuan penyimpanan berkas rekam medis adalah meningkatkan efisiensi kecepatan

pengambilan dan pengembalian rekam medis yang disimpan. Selain itu, hal ini juga bertujuan untuk melindungi berkas rekam medis dari potensi risiko, termasuk pencurian, kerusakan fisik, paparan bahan kimia, dan bahaya biologis (Sebayang, 2018).

Untuk memastikan penyimpanan, keamanan, dan pemeliharaan dokumen rekam medis yang efektif, sangat penting untuk menetapkan ketentuan pengarsipan yang mendasar. Hal ini mencakup penyediaan lokasi, fasilitas, dan tindakan yang sesuai untuk melindungi dokumen dari potensi risiko dan bahaya (Wijiastuti, 2014).

Rekam medis dapat mengalami berbagai bentuk kerusakan, termasuk faktor fisik, kimiawi, dan biologis. Faktor fisik dapat menyebabkan kerusakan pada rekam medis, termasuk paparan terhadap elemen-elemen seperti sinar matahari, air, api, dan kelembaban. Istilah faktor kimiawi digunakan untuk menggambarkan kerusakan rekam medis akibat paparan tinta, air, atau bahan kimia. Isi rekam medis dapat menjadi pudar dan tidak terbaca jika mengalami degradasi kimiawi, yang dapat menimbulkan dampak ini. Dampak dari kerusakan biologis adalah berpotensi menyebabkan isi rekam medis menjadi rusak akibat kotoran rayap dan serangga lainnya (Apriyani & Muhsin, 2017).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Bulan September 2022-Desember 2022 di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr.R. Ismoyo Kendari terdapat 427 rekam medis rawat inap dan 254 (59%) rekam medis rawat inap yang mengalami kerusakan. Di rumah sakit tersebut terdapat Standar Prosedur Operasional (SPO) tentang menjaga rekam medis dari kerusakan dan pengerusakan, tetapi belum terlaksana dengan baik, dilihat masih banyaknya rekam medis yang rusak. Kerusakan rekam medis tersebut akibat dari faktor fisik, faktor biologis, dan kimia, karena faktor tersebut menyebabkan banyak map rekam medis robek, tinta yang pudar, dan isi rekam medis yang berantakan diluar map rekam medis. Hal tersebut mengakibatkan keterlambatan dalam mencari berkas yang hilang dan mempengaruhi waktu pelayanan menjadi tidak efisien.

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan menuangkan dalam judul penelitian “Analisis Penyebab dan Jenis Kerusakan

Rekam Medis Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Angkatan Darat Tingkat IV Dr. R. Ismoyo Kendari”.

METODE

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik kualitatif, khususnya menggunakan pendekatan penelitian *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari yang berlokasi di Jl. Laute No.1, Mandonga, Kecamatan Mandonga, Kota Kendari, Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian memiliki total waktu penelitian selama sembilan bulan, dimulai pada bulan September 2022 dan berakhir pada bulan Juni 2023.

Populasi dari penelitian adalah 7 orang petugas yang terdiri dari 1 orang Kepala Instalasi Rekam Medis serta 6 orang petugas rekam medis terdiri dari 1 orang sekretaris rekam medis, 1 orang petugas pendaftaran, 1 orang petugas analisis, 1 orang petugas *coding*, 1 orang petugas indeks, dan 1 orang petugas *filling* serta 427 rekam medis pasien rawat inap pada Bulan September 2022- Desember 2022 di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 4 orang petugas rekam medis adalah 1 kepala rekam medis, 1 orang Sekretaris rekam medis, 1 orang petugas pendaftaran dan 1 orang petugas *filling* di ruangan rekam medis di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari dan 254 rekam medis pasien rawat inap pada Bulan September 2022 - Desember 2022 yang mengalami kerusakan. kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, wawancara dan *checklist*.

HASIL

Penelitian telah dilakukan pada Bagian *filling* Instalasi Rekam Medis di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari, dengan tujuan untuk mengetahui penyebab dan jenis kerusakan rekam medis rawat pasien rawat inap

Tabel 1. Karakteristik Informan di Bagian *Filling* Instalasi Rekam Medis Bulan September 2022 – Desember 2022 di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari.

No.	Inisial Informan	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Terakhir	Jabatan
1.	I1-K.RM	L	33	D3 Keperawatan	Kepala RM
2.	I2-S.RM	L	21	D3 Rekam Medis	Sekretaris RM
3.	I3-P.F	L	24	S1 Kesehatan Masyarakat	Petugas <i>Filling</i>
4.	I4-P.P	L	23	SMA	Petugas Pendaftaran

Keterangan : I= Informan L= Laki-laki

Berdasarkan tabel 1 Informan terdiri dari 4 orang berjenis kelamin laki-laki, dengan usia sekitar 33-21 tahun. Berdasarkan tingkat pendidikan informan adalah D3 keperawatan, D3 rekam medis, S1 kesehatan Masyarakat, dan SMA. Jabatan informan berbeda terdiri dari Kepala rekam medis, Sekretaris rekam medis, petugas *filling* dan petugas pendaftaran.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil *Checklist* Penyebab Kerusakan Rekam Medis Pasien rawat Inap Akibat Faktor Fisik, Faktor kimia dan Faktor Biologi Bulan September 2022 – Desember 2022 di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari

No	Penyebab Kerusakan Rekam Medis	Rekam Medis		Jumlah
		Rusak	Tidak Rusak	
1	Faktor Fisik	98 (38,5%)	156 (61,5%)	254
2	Faktor Kimia	86 (34%)	168 (66%)	254
3	Faktor Biologi	70 (27,5%)	184 (72,5%)	254

Berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 2, terlihat bahwa dari 254 rekam medis yang disimpan di Bagian *Filling*, 98 (38,5%) rusak karena faktor fisik, 86 (34%) rusak karena faktor kimiawi, dan 70 (27,5%) rusak karena faktor biologis.

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Checklist Penyebab Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Fisik Bulan September-Desember 2022 di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari

Penyebab Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Fisik	Jumlah				
	Tidak Rusak	%	Rusak	%	
Kelalaian Petugas dan Paparan sinar matahari	78	79,6%	20	20,4%	98
Api	0	0%	0	0%	98
Debu	20	20,4%	78	79,4%	98

Berdasarkan hasil *check list* dari 98 rekam medis yang rusak akibat faktor fisik terdapat 20 (20,4%) rekam medis yang rusak akibat faktor fisik karena kelalaian petugas dan atau paparan sinar matahari, rekam medis yang rusak akibat terkena api tidak ada, (0%), dan rekam medis yang rusak akibat faktor debu sebanyak 78 (79,4%).

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Checklist Penyebab Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Kimia Bulan September 2022 – Desember 2022 di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari

Penyebab Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Kimia	Jml				
	Tidak Rusak	%	Rusak	%	
Tinta/bahan lainnya	77	89,5%	9	10,5%	86
Air	41	47,7%	45	52,3%	86
Karatan	54	62,8%	32	37,2%	86

Berdasarkan pada tabel 4 di atas menunjukkan dari 86 kerusakan rekam medis pasien rawat inap akibat faktor kimia terdapat 9 (10,5%) akibat tinta/bahan lainnya, rekam medis yang rusak akibat terkena air sebesar 45 (52,3%), dan rekam medis yang rusak akibat terkena karatan logam (streples) berjumlah 32 (37,2%).

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Checklist Penyebab Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Biologi Bulan September 2022 – Desember 2022 di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari

Penyebab Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Biologi	Tidak Rusak		Rusak		Jml
	Tidak Rusak	%	Rusak	%	
Jamur	42	60%	28	40%	70
Serangga	28	40%	42	60%	70
Rayap	0	0%	0	0%	70

Berdasarkan pada tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa dari 70 rekam medis yang rusak terdapat 28 (40%) kerusakan akibat jamur, 42 (60%) rekam medis rusak akibat kotoran serangga, dan rekam medis yang rusak akibat kena rayap tidak ada (0%).

PEMBAHASAN

1. Penyebab dan Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Fisik di Bagian Bagian Filling Instalasi Rekam Medis Bulan September 2022 – Desember 2022 di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari.

Berdasarkan hasil *checklist* dari 98 rekam medis yang rusak akibat faktor fisik terdapat 20 (20,4%) rekam medis yang rusak akibat faktor fisik karena kelalaian petugas dan atau paparan sinar matahari, rekam medis yang rusak akibat terkena api tidak ada, (0%), dan rekam medis yang rusak akibat faktor debu sebanyak 78 (79,4%)

Berdasarkan temuan dari wawancara dan observasi, telah ditentukan bahwa penyebab kerusakan rekam medis dapat dikaitkan dengan faktor fisik (kelalaian petugas, paparan sinar matahari, api dan debu) tersebut, yaitu:

- 1). Adanya debu di dalam ruang penyimpanan yang berasal dari perbaikan gedung di sekitar ruang penyimpanan;

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan informan dibawah ini :

“Terdapatnya faktor fisik di ruang rekam medis di rumah sakit ini dikarenakan kotoran atau debu- debu dari ruangan yang kebetulan masa perbaikan”(I1-K.RM)

”Karena sedang perbaikan ruangan, debu debu sangat banyak yang mengganggu kerapihan rekam medis dan menyebabkan rekam medis rusak.” (I2-S.RM)

“Belum lagi banyaknya debu dari renovasi ruangan yang menyebabkan kami tidak dapat membersihkan setiap hari seperti yang tertulis di SPO, dikarenakan debu akan terus datang setiap perbaikan ruangan.” (I3-P.F)

- 2). Ruang penyimpanan tidak ada plafonya sehingga mudah bocor waktu hujan dan sinar matahari langsung menyinari rekam medis sehingga pudar;
Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan informan dibawah ini :

“Karena di ruangan ini tidak ada plafon lebih mudah untuk bocornya air hujan dan sinar matahari yang dapat menyebabkan rekam medis kami kurang baik dan mengalami kerusakan perlahan lahan.” (I1-K.RM)

“Sinar matahari dari atap yang tidak terdapat plafon menyebabkan rekam medis pudar.” (I4-P.P)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bentuk/jenis kerusakan rekam medis dapat berupa:

- 1). Rekam medisnya robek;
- 2). Tulisan tidak terbaca karena tulisannya pudar atau terkena air;

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Valentina & Sebayang (2018) bahwa kondisi ruang penyimpanan yang terdapat atap yang bocor, ada rembesan air di dinding, kabel listrik tidak tersusun rapi, dan sinar matahari langsung dapat menyebabkan dokumen menjadi basah dan merusak kertas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Salsa (2020) yang menyatakan bahwa salah satu faktor kerusakan fisik rekam medis adalah kurang memadainya sarana penyimpanan dokumen rekam medis, seperti rak penyimpanan yang kurang karena belum mencukupi untuk menampung semua

dokumen rekam medis. Menurut Kemenkes (2017) Rak merupakan lemari arsip tanpa pintu, digunakan untuk tempat menyimpan arsip yang disusun secara lateral (menyamping), rak tempat penyimpanan berkas rekam medis yang bertujuan untuk memudahkan penyimpanan serta menjaga kerahasiaan rekam medis, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kapasitas rak yaitu volume rak, tebal kertas dalam map, dan sistem penjajaran yang digunakan.

2. Penyebab dan Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Kimia di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis Bulan September 2022 – Desember 2022 di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari.

Berdasarkan hasil *checklist* dari 86 rekam medis yang rusak akibat faktor kimia terdapat 9 (10,5%) akibat tinta/bahan lainnya, rekam medis yang rusak akibat terkena air sebesar 45 (52,3%), dan rekam medis yang rusak akibat terkena karatan logam (streples) berjumlah 32 (37,2%). Dari hasil wawancara, observasi, dan pengamatan, diketahui bahwa kerusakan rekam medis disebabkan oleh bahan kimia. Hal ini dikonfirmasi berdasarkan temuan-temuan yang ada (tinta/bahan lainnya, air dan karatan) tersebut, yaitu:

1). Kurangnya kualitas tinta yang dipergunakan dalam penulisan di rekam medis sehingga tulisan mudah pudar;

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan informan dibawah ini :

“Terdapatnya faktor kimiawi yang menyebabkan rusaknya rekam medis disini yaitu karena kualitas tinta kami yang kurang bagus mungkin yang menyebabkan cepatnya pudar” (I1-K.RM)

2). Rekam medis terkena air yang menyebabkan rekam medis rusak;

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan informan dibawah ini :

“Saat rekam medis sedang dibawa ke pendaftaran atau ruangan lainnya bisa terkena air” (I2-S.RM)

3). Rekam medis terkena karatan dari bahan yang berbahan besi (steples);

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan informan dibawah ini :

“Biasanya terdapat faktor kimia dikarenakan adanya bahan aluminium atau besi yang berkarat karena rekam medis lama yang jarang dibuka menyebabkan berkaratnya formulir rekam medis tersebut” (I2-S.RM)

“Penggunaan steples yang banyak agar terhindar tercecernya formulir malah menyebabkan berkarat dan menjadi kotor.” (I4-P.P)

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bentuk/jenis kerusakan rekam medis dapat berupa:

- 1). Rekam medis rusak, sampulnya luntur akibat kena air/tinta; dan
- 2). Terlepasnya lembaran yang ada di rekam medis karena terkena karat/perekat.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Irmawati Mathar (2018) yang mengatakan rekam medis sebaiknya menggunakan jenis kualitas tinta yang baik (tidak mudah luntur), apa bila tinta yang dipergunakan kurang baik akan sangat merugikan apa bila kertas arsip kena air, sinar matahari atau udara lembab. Menurut Barthos (2013) larangan makan dan merokok dalam bentuk apapun tidak boleh dibawa ketempat penyimpanan arsip. Hal ini terjadi dikarenakan petugas rekam medis membawa makanan atau jajan dan memakanya di sebelah rak penyimpanan dan petugas biasanya juga menaruh makanan di tempat rak dokumen hal ini yang mengakibatkan adanya dokumen yang terkena bekas makanan.

Menurut Budi (2011) faktor kimiawi adalah faktor yang mempengaruhi kerusakan arsip yang diakibatkan oleh merosotnya kualitas bahan kimia dari bahan arsip, makan dan minuman karena mengandung minyak akan menempel dan menjadi kotor, bahan kimia yang terkandung dalam makan dan minuman dapat merusak kertas, serta penjepit kertas berkarat dapat menimbulkan efek korosi pada berkas. Penjepit kertas *paper clip* yang terbuat dari plastik lebih baik dari pada yang terbuat dari logam, karena plastik anti karat (Sofyan, 2016).

Siswati & Dea (2019) mengatakan alat penyimpanan seperti lemari, filling cabinet, rak, dan lainnya sebaiknya terbuat dari logam tahan karat.

3. Penyebab dan Jenis Kerusakan Rekam Medis Pasien Rawat Inap Akibat Faktor Biologi di Bagian Filling Instalasi Rekam Medis Bulan September 2022 – Desember 2022 di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari.

Berdasarkan pada Tabel 5.5 di atas menunjukkan bahwa dari 70 rekam medis yang rusak terdapat 28 (40%) kerusakan akibat jamur, 42 (60%) rekam medis rusak akibat kotoran serangga, selain itu, tidak ada satu pun rekam medis yang dirusak oleh rayap (0%).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan pengamatan, ditentukan bahwa faktor biologis (jamur, serangga, dan rayap) penyebab atas kerusakan rekam medis yaitu:

1). Kerusakan rekam medis disebabkan oleh serangga, sehingga lembaran yang ada berubah warna dan rusak, karena terkena serangga tersebut;

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan informan dibawah ini :

“Faktor biologi biasanya itu dari serangga disini lumayan banyak seperti kecoak padahal kami lumayan sering melakukan penyemprotan anti serangga tetapi kecoak tetap saja muncul” (I1-K.RM)

“Karena serangga juga apalagi saat serangga kecoak tertindis rekam medis saat kami tidak lihat itu menyebabkan kotor.” (I2-S.RM)

2). Penyebab lainnya yaitu adanya jamur terutama rekam medis yang ditaruh di lantai berdempetan dengan tembok yang lembab;

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, hal ini sesuai dengan yang dinyatakan informan dibawah ini :

“Jamur itu sangat mudah muncul mungkin karena udara lembab di ruang rekam medis jadi perkembangan jamur lumayan sering.” (I1-K.RM)

“Jamur biasa terdapat pada rekam medis yang jarang kami gunakan dan tersimpan dibagian pojok disana lumayan banyak rekam medis yang terkena jamur.” (I2-S.RM)

Hasil wawancara dan observasi berdasarkan bentuk/jenis kerusakan rekam medis dapat berupa:

- 1). Lembaran yang ada di dalam rekam medis menjadi kotor akibat jamur, kencing tikus, kotoran serangga;
- 2). Lembaran yang di dalam rekam medis berwarna coklat akibat jamur dan mudah robek, sehingga isi rekam medis tidak dapat dibaca.

Sejalan dengan penelitian Wijastuti (2014), yang menjelaskan penyebab kerusakan dari aspek biologi yaitu temperatur yang tidak terkontrol sehingga tumbuhnya jamur semakin cepat akibat ruangan yang lembab. Berdasarkan hasil wawancara diatas, sesuai dengan pernyataan (Valentina & Sebayang, 2018). Kelembaban udara yang tinggi dapat menumbuhkan jamur pada kertas dokumen rekam medis. Hal ini dibuktikan dari hasil observasi bahwa terdapat dokumen rekam medis yang ditumbuhi jamur dan kertas menjadi lapuk. Kertas yang lapuk juga dapat menjadi debu. Oleh karena itu ruangan penyimpanan harus dijaga kebersihannya dan gunakan kapur barus untuk mencegah bahaya serangga yang merusak dokumen rekam medis.

Menurut Indah & Sahitya (2022) Hewan seperti serangga dan tikus juga merupakan penyebab kerusakan meskipun dengan jumlah sedikit. Hewan-hewan tersebut bisa masuk ke ruang filing karena pintu ruang filing selalu terbuka, hal tersebut tidak sesuai dengan SOP yang tersedia saat ini, pengamanan rekam medis dari bahaya hewan yang menyebutkan bahwa pintu tempat penyimpanan dokumen rekam medis harus selalu tertutup.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penyebab kerusakan rekam yang diakibatkan oleh faktor fisik yaitu, adanya debu di sekitar ruang penyimpanan, ruang penyimpanan tidak ada plafonya sehingga mudah bocor waktu hujan dan sinar matahari langsung menyinari rekam medis sehingga pudar, Jenis kerusakan rekam medis yang terjadi, adalah: rekam medisnya robek dan tulisan tidak terbaca karena tulisannya pudar atau terkena air.
2. Penyebab kerusakan rekam yang diakibatkan oleh faktor kimia yaitu: kualitas tinta yang dipergunakan rendah, rekam medis terkena air, dan rekam medis terkena karatan dari bahan yang berbahan besi (steples).Jenis kerusakan rekam medis yang terjadi, adalah: rekam medis rusak, sampulnya luntur akibat kena air/tinta, dan terlepasnya lembaran yang ada di rekam medis karena terkena karat.
3. Penyebab kerusakan rekam yang diakibatkan oleh faktor biologi yaitu: kerusakan rekam medis disebabkan oleh serangga yaitu kecoak, penyebab lainnya yaitu adanya jamur terutama rekam medis yang ditaruh di lantai berdempetan dengan tembok yang lembab. Jenis kerusakan rekam medis yang terjadi, adalah: lembaran yang ada di dalam rekam medis menjadi kotor, lembaran yang di dalam rekam medis berwarna coklat sehingga isi rekam medis tidak dapat dibaca.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada direktur serta tenaga kesehatan di Rumah Sakit Angkatan Darat Tk. IV Dr. R. Ismoyo Kendari dan Universitas Dhyana Pura atas

kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Semoga bermanfaat untuk ilmu pengetahuan.

DAFTAR PUSTAKA

- Permenkes. 2008. *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis*. Jakarta.
- Hatta, Gemala. 2012. *Pedoman Manajemen Informasi Kesehatan di Sarana Pelayanan Kesehatan*. Jakarta: Press-UI.
- Sebayang, S. B. 2018. Faktor Penyebab Kerusakan Dokumen Rekam Medis di Ruang Penyimpanan RSUD Mitra Sejati Medan. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 3(1), 386–393
- Wijastuti, N. 2014. *Tinjauan Pelaksanaan Pemeliharaan: Dokumen Rekam Medis di Ruang Filling Rawat Inap RSUD Sunan Kalijaga Demaktahun 2014*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Apriyani, N. & Muhsin, A. 2017. Analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan metode economic order quantity dan kanban pada pt adyawinsa stamping industries. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 10(2), Hal. 128-142.
- Kemenkes RI. (2017). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia 269 Tahun 2018 Tentang Rekam Medis. In *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 269 tahun 2008* (pp. 3, 5, 6).
- Barthos, B. (2013). *Manajemen Kearsipan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mathar, Irmawati. 2018. *Manajemen Informasi Kesehatan Pengelolaan Dokumen Rekam Medis*. Yogyakarta: CV Budi Utomo.
- Budi, Citra Savitri. 2011. *Manajemen Unit Kerja Rekam Medis*. Yogyakarta: Rineka Cipta. S
- Sofyan, Hari. (2016). *Pengelolaan Arsip Dinamis Di Pusat Sains Dan Teknologi Akselerator Badan Tenaga Nuklir Nasional (Psta Batan) Yogyakarta*.
- Siswati dan Dea. A. D. 2019. Tinjauan Aspek Keamanan dan Kerahasiaan Rekam Medis di Rumah Sakit Setia Mitra Jakarta Selatan. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*. 2(2). Hal. 94.
- Indah, S dan Sahitya, N. 2022. Tinjauan Kebijakan Pengamanan Fisik Dokumen Rekam Medis dari Faktor Ekstrinsik dan Intrinsik di RSUD X Kediri. *Jurnal Riset Pengembangan dan Pelayanan Kesehatan*. 1(1). Hal. 15